

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pengumpulan, dan analisis terhadap data-data sekunder yang digunakan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Rasio efektivitas PAD tidak berkontribusi terhadap alokasi belanja modal.
2. Rasio efisiensi keuangan berkontribusi terhadap alokasi belanja modal.
3. Rasio kemandirian daerah berkontribusi terhadap alokasi belanja modal.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran dari peneliti terkait penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah diharapkan melakukan identifikasi ulang terkait kebutuhan dan besaran alokasi pada setiap anggaran agar terjadi efektifitas anggaran. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan perhatian lebih terhadap besarnya alokasi anggaran pada belanja modal karena jenis belanja ini membawa dampak yang cukup besar pada pembangunan dan investasi daerah.
2. Saran untuk penelitian berikutnya, peneliti berharap dapat ditambahkan beberapa variabel independen baru dalam penelitian yang sejenis dan dapat ditambahkan objek-objek yang lain agar menghasilkan data yang lebih akurat.

### **5.3 Keterbatasan dan Implikasi**

#### **5.3.1 Keterbatasan**

Meskipun pada penelitian ini peneliti telah berusaha untuk merancang dan mengembangkan penelitian, namun masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat hasil kebenarannya.
2. Terbatasnya teori dan rujukan yang berkaitan dengan topik penelitian ini, sehingga penjelasannya kurang maksimal.

#### **5.3.2 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis, berikut ini implikasi dari penelitian ini:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah yang berupa rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan, dan rasio kemandirian daerah terhadap alokasi belanja modal yang dilakukan pemerintah daerah.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam perencanaan dan peningkatan belanja modal sehingga dapat memenuhi target yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.